

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

KELAS VIII

SMPN 2 TAMANSARI



DISUSUN OLEH

ABDUL MUTHOLIB S.Pd

NIP.198411282019021003

SMPN 2 TAMANSARI

Jl. Buniaga RT. 04/RW. 01 Desa Sukaresmi Kec. Tamansari

KABUPATEN BOGOR

Lampiran 1. Bahan Ajar

Sekolah	:	SMPN 2 TAMANSARI
Mata Pelajaran	:	PPKn
Kelas/Semester	:	VIII./GANJIL
Kompetensi Dasar	:	3.1. Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
Materi	:	Kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia
Alokasi Waktu	:	3 Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>2.1 Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>3.1. Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Mendeskripsikan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Mendeskripsikan nilai – nilai yang terkandung

<p>4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandanganhidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>dalam Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan keterampilan mengamati tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Menunjukkan keterampilan menanya tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Menyusun laporan hasil telaah tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari • Menyusun gagasan tentang upaya mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan laporan hasil telaah dan gagasan tentang Pancasila sebagai sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
--	---

Bahan Ajar

A. Arti Kedudukan dan Fungsi Pancasila

Istilah *pancasila* dalam kehidupan kenegaraan dikenalkan pertama kali oleh Ir. Soekarno dalam sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) tanggal 1 Juni 1945. Menurut Ir. Soekarno, Pancasila adalah isi jiwa bangsa Indonesia yang turun-temurun sekian abad lamanya terpendam bisu oleh kebudayaan Barat. Dengan demikian, Pancasila tidak saja falsafah negara, tetapi lebih luas lagi, yaitu falsafah bangsa Indonesia. Muhammad Yamin menjelaskan bahwa Pancasila berasal dari kata *panca* yang berarti lima dan *sila* yang berarti sendi, atas, dasar atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Dengan demikian, Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik. Pancasila sejak tanggal 18 Agustus 1945 ditetapkan sebagai dasar negara sebagaimana tertuang dalam alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Secara umum fungsi dan peranan Pancasila menurut Tap MPR No. III/MPR/2000 tentang Sumber Hukum Nasional dan Tata Urutan Perundangan

dinyatakan bahwa Pancasila berfungsi sebagai dasar negara. Hal ini mengandung maksud bahwa Pancasila digunakan sebagai dasar untuk mengatur penyelenggaraan ketatanegaraan negara, yang meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Fungsi dan peranan Pancasila sebelumnya telah kita kenal sebagai:

1) Pancasila sebagai Jiwa Bangsa Indonesia

Pancasila sebagai jiwa bangsa berfungsi agar Indonesia tetap hidup dalam Jiwa Pancasila. Setiap bangsa dan negara tentu memiliki jiwa. Dalam hal ini, Pancasila menjadi jiwa Bangsa Indonesia. Pancasila sendiri telah ada sejak Bangsa Indonesia lahir, yaitu sejak Proklamasi Kemerdekaan.

2) Pancasila sebagai Kepribadian Bangsa Indonesia

Pancasila sebagai pribadi bangsa Indonesia memiliki fungsi, yaitu sebagai hal yang memberikan corak khas bangsa Indonesia dan menjadi pembeda yang membedakan bangsa kita dengan bangsa yang lain.

3) Pancasila sebagai Sumber dari Segala Sumber Hukum

Pancasila sebagai sumber hukum berfungsi sebagai sumber hukum yang mengatur segala hukum yang berlaku di Indonesia. Semua hukum harus tunduk dan bersumber dari Pancasila. Setiap hukum tidak boleh bertentangan dengan Pancasila. Setiap sila Pancasila merupakan nilai dasar, sedangkan hukum adalah nilai instrumental (penjabaran dari nilai dasar).

4) Pancasila sebagai Perjanjian Luhur

Pancasila sebagai perjanjian luhur telah berfungsi dan disepakati melalui sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia tanggal 18 Agustus 1945. Walaupun disahkannya Pancasila hanya oleh sebuah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia, tetapi PPKI sebenarnya adalah suatu badan yang mewakili suara rakyat. Jadi, Pancasila merupakan hasil perjanjian bersama rakyat.

5) Pancasila sebagai Cita-Cita dan Tujuan Bangsa Indonesia

Pancasila sebagai cita-cita bangsa memiliki fungsi, yaitu untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur.

6) Pancasila sebagai Satu-Satunya Asas dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Pancasila sebagai satu-satunya asas adalah sebagai konsekuensi ditetapkannya Pancasila oleh bangsa Indonesia sebagai dasar negara dan juga merupakan perwujudan melaksanakan Pancasila secara murni dan konsekuen.

7) Pancasila sebagai Moral Pembangunan

Pancasila dijadikan kerangka, acuan, tolok ukur, parameter, arah, dan tujuan dari pembangunan.

B. Makna Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup

1. Pancasila sebagai Dasar Negara

Semua negara di dunia haruslah memiliki dasar atau fondasi negara. Fondasi tersebut berupa ciri, cita-cita, acuan, dan tujuan yang akan dicapai suatu negara yang tentunya berbeda dari negara lain. Para pendiri negara Republik Indonesia sudah dengan jelas menyatakan bahwa bangsa Indonesia membutuhkan sebuah dasar bagi penyelenggaraan negara. Dasar tersebut dijadikan tujuan, cita-cita, dan acuan yang ingin dicapai atau disebut dengan pandangan hidup bangsa dan ideologi negara.

Latar belakang Pancasila sebagai dasar negara tidak dapat dilepaskan dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai cita-cita kemerdekaan bangsa. Sejarah perjuangan bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan berlangsung selama berabad-abad. Sebelumnya di kelas VII, kalian telah memahami BPUPKI menyusun Pancasila dan suasana serta semangat para pendiri negara dalam menetapkan Pancasila dalam Sidang PPKI.

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat terdapat rumusan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

Pancasila disebut juga sebagai dasar falsafah negara (*philosofsche Grondslag*) dan ideologi negara (*staattidee*). Dalam hal ini, Pancasila berfungsi sebagai dasar mengatur penyelenggaraan pemerintahan negara. Pengertian Pancasila sebagai dasar negara dinyatakan secara jelas dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi ”...maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu undang-undang dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada...”

Rumusan Pancasila yang terdapat dalam alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara yuridis-konstitusional sah, berlaku, dan mengikat seluruh lembaga negara, lembaga masyarakat, dan setiap warga negara, tanpa kecuali. Rumusan lengkap sila dalam Pancasila telah dimuat dalam Instruksi Presiden RI Nomor 12 Tahun 1968 tanggal 13 April 1968 tentang Tata Urutan dan Rumusan dalam Penulisan/Pembacaan/Pengucapan Sila-Sila Pancasila, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Peneguhan Pancasila sebagai dasar negara sebagaimana terdapat pada Pembukaan, juga dimuat dalam Ketetapan MPR Nomor XVIII/MPR/1998 tentang Pencabutan Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (*Ekaprasetya Pancakarsa*) dan Penetapan tentang Penegasan Pancasila sebagai Dasar Negara. Status ketetapan MPR tersebut saat ini sudah masuk dalam kategori Ketetapan MPR yang tidak perlu dilakukan tindakan hukum lebih lanjut, baik karena bersifat *einmalig* (sekali), telah dicabut, maupun telah selesai dilaksanakan.

Selain itu, juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan bahwa Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum negara. Penempatan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum negara adalah sesuai dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pancasila ditempatkan sebagai dasar dan ideologi negara serta sekaligus dasar filosofis bangsa dan negara sehingga setiap materi muatan peraturan perundang-undangan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Lebih lanjut, dijelaskan Pancasila sebagai dasar negara menurut Notonegoro seperti dikutip oleh Darji Darmodihardjo, SH (1995 : 8) dinyatakan bahwa "*di antara unsur-unsur pokok kaidah negara yang fundamental, asas kerohanian Pancasila adalah mempunyai kedudukan istimewa dalam hidup kenegaraan dan hukum bangsa Indonesia. Norma hukum yang pokok disebut pokok kaidah fundamental dari negara itu dalam hukum mempunyai hakikat dan kedudukan yang tetap, kuat dan tak berubah bagi negara yang dibentuk, dengan perkataan lain dengan jalan hukum tidak dapat diubah*".

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan kedudukan Pancasila adalah sebagai kaidah negara yang fundamental atau dengan kata lain sebagai dasar negara

2. Pancasila sebagai Pandangan Hidup

Negara dapat diibaratkan seperti sebuah bangunan, tempat bernaung para penghuninya, yaitu rakyat. Agar bangunan itu kuat dan kukuh, tentunya bangunan harus mempunyai dasar bangunan yang kuat dan kukuh pula. Demikian juga dengan negara, agar kuat dan kukuh negara tersebut harus mempunyai dasar negara yang kuat.

Dasar Negara merupakan landasan dan fondasi negara. Dasar negara juga adalah cita-cita. Dasar negara dijadikan pedoman dan arah dalam gerak langkah penyelenggaraan pemerintahan negara. Para pendiri negara Indonesia sudah mengatakan bahwa bangsa Indonesia membutuhkan sebuah dasar bagi penyelenggaraan negara. Oleh karena itu, dasar negara biasanya juga disebut dengan "*ideologi negara*". Dilihat dari asal mula kata, *ideologi* berasal kata *idea*, yang artinya ide, konsep atau gagasan, cita-cita dan *logos* yang artinya pengetahuan.

Secara harfiah, *ideologi* berarti ilmu tentang pemikiran, ide-ide, keyakinan, gagasan atau cita-cita. Dalam pandangan yang lebih luas, ideologi adalah cita-cita, keyakinan, dan kepercayaan yang dijunjung tinggi oleh suatu bangsa dan dijadikan pedoman hidup dan pandangan hidup dalam seluruh gerak aktivitas bangsa tersebut.

Dengan dimilikinya suatu pandangan hidup yang jelas, kuat, dan kukuh, suatu bangsa akan memiliki pedoman dan pegangan dalam memecahkan persoalan di berbagai bidang kehidupan yang timbul dalam aktivitas masyarakat. Dalam pandangan hidup, terkandung kehidupan yang dicita-citakan yang hendak diraih dan dicapai sesuai dengan pikiran yang terdalam mengenai wujud kehidupan dalam berbangsa dan bernegara. Artinya, suatu bangsa tidak dapat langsung meniru pandangan hidup bangsa lainnya.

Pancasila sebagai pandangan hidup sering juga disebut *way of life*, pegangan hidup, pedoman hidup, pandangan dunia atau petunjuk hidup. Walaupun ada banyak istilah mengenai pengertian pandangan hidup, tetapi pada dasarnya semua memiliki makna yang sama. Lebih lanjut, Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dipergunakan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

Sikap maupun perilaku masyarakat Indonesia haruslah selalu dijiwai oleh nilai-nilai luhur Pancasila.

Setiap bangsa di dunia yang ingin berdiri kukuh dan mengetahui dengan jelas ke arah mana tujuan yang ingin dicapainya sangat memerlukan "pandangan hidup". Tanpa memiliki pandangan hidup, suatu bangsa akan merasa terombang-ambing dalam menghadapi persoalan yang timbul, baik persoalan masyarakatnya sendiri maupun persoalan dunia.

Pandangan hidup merupakan suatu prinsip atau asas yang mendasari segala jawaban terhadap pertanyaan dasar, untuk apa seseorang itu hidup. Berdasarkan pengertian tersebut, dalam pandangan hidup bangsa terkandung konsepsi dasar mengenai kehidupan yang dicita-citakan, terkandung pula dasar pikiran terdalam dan gagasan mengenai wujud kehidupan yang dianggap baik.

Pandangan hidup bagi suatu bangsa merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan dan kelestarian bangsa. Hal ini disadari oleh pendiri negara seperti dapat kita buktikan dari pidato Mohammad Yamin dalam Sidang BPUPKI pertama. Dalam Sidang BPUPKI, Mohammad Yamin pada tanggal 29 Mei 1945 menyatakan:

"...rakyat Indonesia mesti mendapat dasar negara jang berasal dari peradaban kebangsaan Indonesia; orang timur pulang pulang kebudajaan timur". "...kita tidak berniat lalu akan meniru sesuatu susunan tata negara negeri luaran. Kita bangsa Indonesia masuk jang beradab dan kebudajaan kita beribu-ribu tahun umurnya".

Para pendiri negara dengan dilandasi pemikiran dan semangat kebangsaan yang tinggi telah sepakat bahwa dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Mengapa harus Pancasila? Mengapa tidak meniru ideologi bangsa lain? Para pendiri negara mempunyai pemikiran bahwa pandangan hidup bangsa harus sesuai dengan ciri khas bangsa Indonesia dan diambil dari kepribadian bangsa yang tertinggi. Pancasila dianggap oleh pendiri bangsa Indonesia memiliki

nilai-nilai kehidupan yang paling baik. Disepakatinya Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia telah melalui serangkaian proses yang panjang dan pemikiran yang mendalam. Pancasila dijadikan dasar dan motivasi dalam sikap, tingkah laku, dan perbuatan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pancasila dijadikan dasar untuk mencapai tujuan negara sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Daftar Pustaka

- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta : Kemdikbud
- Tim Penyusun, *Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs*. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009
- Referensi sesuai materi pokok Lingkungan masyarakat dan sekolah

Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Sekolah	:	SMPN 2 TAMANSARI
Mata Pelajaran	:	PPKn
Kelas/Semester	:	VIII/ GANJIL
Kompetensi Dasar	:	3.1. Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
Materi	:	
Alokasi Waktu	:	3 Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1. Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa• Mendeskripsikan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa• Mendeskripsikan nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila	
Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik <ul style="list-style-type: none">• Agar guru dapat mengetahui perkembangan sikap siswa dalam pembelajaran materi Pancasila sebagai pandangan hidup• Agar siswa dapat berfikir logis dalam forum diskusi yang dilakukan• Agar guru dapat melihat tingkat kemampuan peserta didik dalam presentasi, dan berpendapat		
Informasi Pendukung <p>Agar siswa dapat mengapresiasi semua argumentasi dari penelaahan materi pancaasila sebagai pandangan hidup</p>		

Petunjuk Pengerjaan

Siswa mendapatkan lembar LKPD dalam bentuk tabel pengamatan tentang materi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dengan beberapa pertanyaan yang harus diuraikan, diantaranya :

1. Perbedaan arti pancasila sebagai Dasar negara dan pandangan hidup
2. Fungsi dan peran Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup
3. Manfaat pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup
4. Akibat jika tidak memiliki dasar negara dan pandangan hidup

Penilaian

Kemampuan bertanya Skor 1 sampai 4

Kemampuan menjawab/ Argumentasi Skor 1 sampai 4

Kemampuan memberi masukan Skor 1 sampai 4

Kemampuan mengapresiasi Skor 1 sampai 4

Daftar Pustaka

- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta : Kemdikbud
- Tim Penyusun, *Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs*. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009
- Referensi sesuai materi pokok Lingkungan masyarakat dan sekolah

Lampiran 3. Media

Sekolah	:	SMPN 2 TAMANSARI
Mata Pelajaran	:	PPKn

Kelas/Semester	:	VIII./GANJIL
Kompetensi Dasar	:	3.1. Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
Materi	:	Kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia
Alokasi Waktu	:	3 Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa		<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Mendeskripsikan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Mendeskripsikan nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila
<p>Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menelaah makna pancasila sebagai dasar negara • peserta didik mampu menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi tentang teladan Pancasila sebagai dasar negara • guru menyampaikan materi melalui Video yang ditampilkan sehingga membuat siswa menarik untuk melihatnya • Melalui kegiatan membaca, melihat tayangan video dan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara 		
<p>Materi Pokok</p> <p>Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup</p>		
<p>Jenis Media Yang Dikembangkan</p> <p>1. Video</p>		

2. PPT

Bahan dan alat yang dibutuhkan

1. Laptop
2. Invocus
3. Lembar LKPD

Link Media yang Dikembangkan (google drive)

....

Lampiran 4. Instrumen Penilaian

Sekolah	:	SMPN 2 TAMANSARI
Mata Pelajaran	:	PPKn
Kelas/Semester	:	VIII./GANJIL
Kompetensi Dasar	:	3.1. Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
Materi	:	Kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia
Alokasi Waktu	:	3 Jam Pelajaran

A. Kisi-Kisi

Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Level Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan Pancasila sebagai pandangan hidup 	VIII	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian pancasila Hakikat dan fungsi Pancasila Kedudukan dan fungsi pancasila Pengertian 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan makna ideologi negara Menguraikan fungsi pokok Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara 	C1 C2 C3 C4	1,2 3 4 4,5,6	Soal uraian Soal uraian

	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan 		<p>ideology terbuka dan faktor dimensi yang terdapat di dalamnya</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian nilai dan pandangannya Ciri – ciri nilai Sumber nilai pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan ideologi terbuka Mendeskripsikan makna dimensi dalam Pancasila sebagai ideologi terbuka <p>Mendeskripsikan Pancasila sebagai sumber nilai.</p>	<p>C4</p> <p>C4</p> <p>C2</p>	<p>7,8,9</p> <p>10</p>	Soal uraian
--	---	--	---	--	-------------------------------	------------------------	-------------

Kisi-kisi Penilaian Sikap

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek sikap	Skor/ Kriteria	Teknik Penilaian
	2.1. Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan	VIII	<ul style="list-style-type: none"> Mensyukuri pancasila sebagai dasar negara Menghargai jasa para pahlawan Peduli terhadap sesama sebagai pencerminan pancasila Tanggung 	<ul style="list-style-type: none"> Bersyukur Menghargai Peduli Tanggung jawab Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> Skor 1 apabila tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai Skor 2 apabila kadang-kadang sesuai aspek yang dinilai 	<ul style="list-style-type: none"> Engamatan Observasi Membuat rubrik penilaian

	hidup bangsa		jawab		<ul style="list-style-type: none"> - Skor 3 yang sering sesuai dengan aspek yang dinilai - Skor 4 yang selalu sesuai dengan aspek yang dinilai 	
--	--------------	--	-------	--	--	--

Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Psikomotor	Skor/ Kriteria	Teknik Penilaian
	4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari	VIII	<ul style="list-style-type: none"> • mempresentasikan makna ideologi negara dan fungsi pokok Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara • Menjawab pertanyaan arti dari ideologi terbuka • Mempresentasikan makna dimensi dalam Pancasila sebagai ideologi terbuka 	1. kemampuan Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 4 apabila mampu menjelaskan - skor 3 apabila Kurang mampu menjelaskan - skor 2 apabila jarang menjelaskan Skor 1 apabila tidak pernah menjelaskan - Skor 4 apabila selalu 	Membuat rubrik penilaian dalam bentuk tabel

			<p>Mendesripsikan Pancasila sebagai sumber nilai.</p>	<p>2. kemampuan bertanya</p>	<p>bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - skor 3 apabila sering bertanya - skor 2 apabila jarang bertanya Skor 1 apabila tidak pernah bertanya 	
				<p>3. kemampuan menjawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 4 apabila selalu menjawab - skor 3 apabila sering menjawab - skor 2 apabila jarang menjawab Skor 1 apabila tidak pernah menjawab 	
					<ul style="list-style-type: none"> - Skor 4 apabila selalu memberi masukan - skor 3 apabila sering memberi masukan - skor 2 apabila 	

					<p>jarang memberi masukan</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah mmberi masukan</p> <p>4. kemampuan memberi masukan</p> <p>- Skor 4 apabila selalu mengapresiasi</p> <p>- skor 3 apabila sering mengapresiasi</p> <p>- skor 2 apabila jarang mengapresiasi</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah mengapresiasi</p>	
					<p>5. mengapresiasi</p>	

B. Instrumen

C. Pedoman Penskoran

Nilai : Skor perolehan x 100 =

Skor Total

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.1 Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara
3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian dinamika • Mendeskripsikan ancaman merubah pancasila sebagai dasar Negara • Mendeskripsikan usaha usaha untuk merubah pancasila sebagai dasar Negara • Menjelaskan dinamika nilai nilai pancasila • Menjelaskan Perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai berkembang jaman dalam berbagai kehidupan
4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan menyajikan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dengan penuh rasa tanggung jawab • Mensimulasikan peran tokoh nasional dalam perwujudan Pancasila sebagai dasar Negara

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d atau e pada jawaban yang dianggap benar

- Pancasila sebagai dasar negara dalam penerapannya memiliki berbagai kendala diantaranya ada pemberontakan yang terjadi di Madiun yang berupa
 - Pemberontakan RMS
 - Pemberontakan APRA
 - Pemberontakan Partai Komunis**
 - Pemberontakan OPM
 - Pemberontakan DITII
- Pemberontakan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk merubah Pancasila menjadi sistem agamais berupa syariat islam dilakukan oleh gerakan
 - APRA
 - OPM
 - PKI
 - NII**
 - RMS
- Serangan kudeta terhadap pemerintahan Indonesia yang terjadi pada 23 Januari 1950 berupa
 - APRA**
 - RMS
 - OPM
 - Darul Islam
 - PKI
- Gerakan sparatisme yang bertujuan untuk membentuk negara sendiri untuk mengendalikan Indonesia merupakan pemberontakan yang dilakukan oleh
 - OPM
 - RMS**
 - PKI
 - NII
 - DITII

5. Bentuk koreksi terhadap segala kebijakan yang dilakukan pada masa pemerintahan soekarno tahun 1957 adalah bentuk gerakan yang dilakukan oleh
 - a. DITII
 - b. NII
 - c. RMS
 - d. APRA
 - e. **Permesta**
6. Perubahan bentuk negara dari RIS menjadi NKRI terjadi pada tahun
 - a. **1959**
 - b. 1960
 - c. 1955
 - d. 1950
 - e. 1945
7. Masa orde lama dikenal juga dengan sebutan
 - a. Gerakan sparatis
 - b. **Demokrasi terpimpin**
 - c. Dekrit presiden
 - d. Permesta
 - e. GAM
8. Peristiwa terbesar yang terjadi pada masa orde baru adalah
 - a. Terbentuknya RMS
 - b. Adanya pergerakan sparatisme
 - c. **Terjadinya peristiwa G30 /S PKI**
 - d. Pemberontakan PKI Madiun
 - e. Gerakan NII
9. Pemberontakan PKI Madiun terjadi pada
 - a. 15 September 1948
 - b. 16 September 1948
 - c. 17 September 1948
 - d. **18 September 1948**
 - e. 19 September 1948
10. Salahsatu tujuan didirikannya Darul Islam adalah untuk
 - a. Untuk mendirikan negara repulik
 - b. **Mengubah pancasila menjadi Syariat Islam**
 - c. Menghapus pancasila dari Indonesia
 - d. Memperkuat penggunaan pancasila
 - e. Melindungi pancasila dari ancaman
11. Gerakan pemberontakan RMS dipimpin oleh
 - a. Sekarmadji Radjiman Kartosuwiryo
 - b. Muso
 - c. **Christian Robert Steven Soumokil**
 - d. KNIL westerling
 - e. Sjarifuddin Prawiranegara
12. Pergerakan yang dilakukan oleh Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) yaitu berupa....
 - a. Gerakan sparatisme terhadap pemerintah
 - b. Pembebasan dari tirani penjajahan
 - c. Mengubah ideologi pancasila
 - d. **Mengoreksi sistem pemerintahan pada masa soekarno**
 - e. Menghancurkan pancasila
13. Dekrit presiden terjadi pada tanggal
 - a. 1 Juni 1959
 - b. **2 Juni 1959**
 - c. 3 Juni 1959
 - d. 4 Juni 1959
 - e. **5 Juni 1959**
14. Pencetus demokrasi terpimpin adalah
 - a. **Soekarno**
 - b. Hatta
 - c. Sjahrir
 - d. KH. Agus Salim
 - e. Westerling

- c. Moh. Yamin
15. Penyerahan kekuasaan pemerintah kepada Jendral Soeharto pada tanggal 20 Februari 1967 berdasarkan ketetapan MPRS nomor....
- | | |
|------------------------|-------------------|
| a. IX/MPRS/1966 | d. XII/MPRS/1966 |
| b. X/MPRS/1966 | e. XIII/MPRS/1966 |
| c. XI/MPRS/1966 | |
16. Yang menjadi tokoh utama pada masa orde baru adalah
- | | |
|--------------------|-----------------|
| a. Soekarno | d. Sukarni |
| b. Bung Hatta | e. Tri Sutrisno |
| c. Soeharto | |
17. Perpindahan kekuasaan RI dikukuhkan oleh MPRS dalam sidang istimewa tanggal
- | | |
|------------------------|------------------|
| a. 7 Maret 1967 | d. 10 Maret 1967 |
| b. 8 Maret 1967 | e. 11 Maret 1967 |
| c. 9 Maret 1967 | |
18. Yang menjadi pemimpin dalam pemberontakan G/30 S. PKI adalah
- | | |
|----------------------|---------------------|
| a. Muso | d. Kartosuwiryo |
| b. D.N. Aidid | e. Amir Sjarifuddin |
| c. Westerling | |
19. Konsep yang dilakukan pada masa orde baru yaitu
- | | |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| a. Konsep demokrasi pancasila | d. Konsep demokrasi terpimpin |
| b. Konsep demokrasi liberal | e. Konsep demokrasi literasi |
| c. Konsep demokrasi konstitusi | |
20. Kartosuwiryo ditangkap oleh tentara Indonesia pada tanggal
- | | |
|-----------------------|----------------|
| a. 4 Juni 1962 | d. 4 Juni 1965 |
| b. 4 Juni 1963 | e. 4 Juni 1966 |
| c. 4 Juni 1964 | |
21. Pemberontakan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk merubah Pancasila menjadi sistem agamais berupa syariat islam dilakukan oleh gerakan
- | | |
|----------------|---------------|
| d. APRA | c. NII |
| e. OPM | d. PKI |
22. Serangan kudeta terhadap pemerintahan Indonesia yang terjadi pada 23 Januari 1950 berupa
- | | |
|----------------|----------------|
| d. APRA | c. Darul Islam |
| e. OPM | d. RMS |
23. Bentuk koreksi terhadap segala kebijakan yang dilakukan pada masa pemerintahan soekarno tahun 1957 adalah bentuk gerakan yang dilakukan oleh
- | | |
|---------------|--------------------|
| d. DITII | c. RMS |
| e. NII | d. Permesta |
24. Pancasila sebagai dasar negara dalam penerapannya memiliki berbagai kendala diantaranya ada pemberontakan yang terjadi di Madiun yang berupa
- | | |
|------------------------------|--|
| d. Pemberontakan RMS | d. Pemberontakan OPM |
| e. Pemberontakan APRA | e. Pemberontakan Partai Komunis |
25. Masa orde lama dikenal juga dengan sebutan

- d. Gerakan sparatis
e. **Demokrasi terpinpin**
- c. Permesta
d. Dekrit presiden
26. Pemberontakan PKI Madiun terjadi pada
d. 15 September 1948
e. 16 September 1948
- c. **18 September 1948**
d. 17 September 1948
27. Salahsatu tujuan didirikannya Darul Islam adalah untuk
d. Untuk mendirikan negara repulik
e. **Mengubah pancasila menjadi Syariat Islam**
- c. Memperkuat penggunaan pancasila
d. Menghapus pancasila dari Indonesia
28. Gerakan pemberontakan RMS dipimpin oleh
d. Sekarmadji Radjiman Kartosuwiryo
e. Muso
- c. KNIL westerling
d. **Christian Robert Steven Soumokil**
29. Gerakan sparatisme yang bertujuan untuk membentuk negara sendiri untuk mengendalikan Indonesia merupakan pemberontakan yang dilakukan oleh
d. OPM
e. **RMS**
- c. NII
d. PKI
30. Pergerakan yang dilakukan oleh Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) yaitu berupa....
d. Gerakan sparatisme terhadap pemerintah
e. Pembebasan dari tirani penjajahan
- c. **Mengoreksi sistem pemerintahan pada masa soekarno**
d. Mengubah ideologi pancasila
31. Pencetus demokrasi terpinpin adalah
d. **Soekarno**
e. Hatta
- c. KH. Agus Salim
d. Moh. Yamin
32. Penyerahan kekuasaan pemerintah kepada Jendral Soeharto pada tanggal 20 Februari 1967 berdasarkan ketetapan MPRS nomor....
d. **IX/MPRS/1966**
e. X/MPRS/1966
- c. XII/MPRS/1966
d. XI/MPRS/1966
33. Dekrit presiden terjadi pada tanggal
d. 1 Juni 1959
e. 2 Juni 1959
- c. 4 Juni 1959
d. **5 Juni 1959**
34. Konsep yang dilakukan pada masa orde baru yaitu
d. **Konsep demokrasi pancasila**
e. Konsep demokrasi liberal
- c. Konsep demokrasi terpinpin
d. Konsep demokrasi literasi
35. Kartosuwiryo ditangkap oleh tentara Indonesia pada tanggal
d. **4 Juni 1962**
e. 4 Juni 1963
- c. 4 Juni 1965
d. 4 Juni 1966
16. Konsep pengetahuan dan nilai yang secara keseluruhan menjadi landasan bagi seorang atau masyarakat untuk memahami jagat raya adalah merupakan pengertian ideology menurut
a. **Soerjanto poespwardoyo**
b. Mubyarto
- c. padmo wahjono
d. Franz magni suseno
17. menolong sesama manusia tanpa memandang agama, ras, suku dan golongan merupakan perilaku yang sesuai dengan pancasila terutama sila

- a. ke Satu
 - b. **ke dua**
 - c. ke tiga
 - d. keempat
18. Nilai – nilai yang terkandung dalam pancasila, perlu dijabarkan dalam suatu system norma. Hal ini merupakan nilai pancasila menurut dimensi
- a. **Normatif**
 - b. Realitas
 - c. idealisme
 - d. kapitalisme
19. Salah satu keterbukaan dalam nilai ideology pancasila adalah
- a. **Nilai Dasar**
 - b. Nilai kemanusiaan
 - c. Nilai kesopanan
 - d. Nilai agama
20. Setiap warga Negara dituntut untuk meningkatkan taraf hidup lebih baik dengan berusaha dan bekerja keras, hal ini sesuai dengan pancasila terutama sila....
- a. **5**
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2

Essay

1. Apa arti dari **Panca** dan **Sila** dalam penggunaan dasar negara ?
2. Sebutkan isi dari dekrit presiden yang dikeluarkan oleh Ir. Soekarno !
3. Sebutkan tujuan dari pergerakan PKI Madiun, RMS dan PERMESTA!
4. Sebutkan pulau – pulau yang menjadi sasaran pemberontakan RMS!
5. Apa yang menjadi alasan westerling menganggap dirinya “Ratu Adil” dalam pergerakannya !
6. Sebutkan pengertian ideology menurut **Mubyarto** ?
7. Sebutkan tujuan dari pergerakan PKI Madiun, RMS dan PRRI!
8. Sebutkan pulau – pulau yang menjadi sasaran pemberontakan RMS!
9. Sebutkan isi dari dekrit presiden yang dikeluarkan oleh Ir. Soekarno !
10. Sebutkan 3 macam imensi dalam ideology pancasila !